

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

K3 Dasar

Disusun oleh :

Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes (Koord)

Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

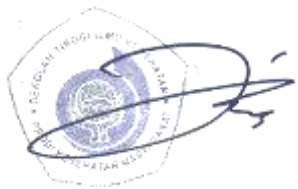
PENGESAHAN

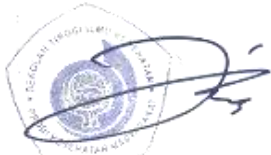
RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02. 15

Tanggal Revisi : 11 Februari 2026
Tanggal Terbit : 11 Februari 2026

Tanggal pengesahan	11 Februari 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Zulfikar Lating, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1207029601

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen
	Revisi Tgl.	11 Februari 2026	Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	02.15
	Mulai Berlaku Tgl.	3 Maret 2026	 Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifefah Waliulu, S.Kep., M.Kep	

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	K3 Dasar
Kode Mata Kuliah	KIN2625
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	II (DUA)
	CPL Prodi yang dibebankan pada MK 1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK CPMK 1. Menganalisis konsep keselamatan kerja dan faktor penyebab kecelakaan kerja Sub-CPMK 1 : Menjelaskan konsep keselamatan kerja Sub-CPMK 2 : Menjelaskan kejadian kecelakaan kerja

Sub-CPMK 3 : Menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja
 Sub-CPMK 4 : Menganalisis teori kecelakaan kerja (domino, human factor, modern)

CPMK 2. Menganalisis identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan keselamatan kerja
 Sub-CPMK 5 : Menerapkan teknik identifikasi bahaya
 Sub-CPMK 6 : Menganalisis penilaian risiko (risk assessment)
 Sub-CPMK 7 : Menerapkan Job Safety Analysis (JSA)

CPMK. 3 Menganalisis konsep kesehatan kerja dan faktor yang mempengaruhinya
 Sub-CPMK 8 : Menjelaskan konsep kesehatan kerja
 Sub-CPMK 9: Menganalisis faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja
 Sub-CPMK 10 : Menjelaskan konsep fisiologi kerja dan imunitas tubuh
 Sub-CPMK 11 : Menyusun laporan kesehatan kerja

CPMK 4. Menganalisis sistem jaminan sosial tenaga kerja dalam konteks K3
 Sub-CPMK 12 : Menjelaskan konsep jaminan sosial tenaga kerja
 Sub-CPMK 13 : Menganalisis sistem jaminan kecelakaan kerja (JKK)
 Sub-CPMK 14 : Menjelaskan mekanisme klaim dan layanan jaminan sosial

CPMK 5. Menerapkan pengendalian risiko dan pengelolaan data K3 di tempat kerja
 Sub-CPMK 15 : Menerapkan program pencegahan kecelakaan kerja
 Sub-CPMK 16 : Menganalisis sistem pelaporan kecelakaan kerja
 Sub-CPMK 17 : Menganalisis data kecelakaan kerja
 Sub-CPMK 18 : Mengembangkan solusi pengendalian risiko kerja

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
CPL 1	√	√	√	√	√
CPL 2	√	√	√	√	√
CPL 3	√	√	√	√	√
CPL 4	√	√	√	√	√

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub CPMK																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
CPMK 1	√	√	√	√														
CPMK 2					√	√	√											
CPMK 3								√	√	√	√							

	<table><tr><td>CPMK 4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK 5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td></td></tr></table>	CPMK 4													√	√	√					CPMK 5															√	√	√	√	
CPMK 4													√	√	√																										
CPMK 5															√	√	√	√																							
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) membahas konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk kejadian dan teori kecelakaan kerja, identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta penerapan Job Safety Analysis (JSA). Materi juga mencakup konsep kesehatan kerja, faktor yang mempengaruhi kesehatan tenaga kerja, sistem pelaporan kesehatan dan kecelakaan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja. Mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis risiko di tempat kerja serta merancang upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.																																								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Keselamatan Kerja 2. Faktor penyebab kecelakaan kerja 3. Kesehatan Kerja 4. Jaminan Sosial Tenaga Kerja 5. Pengendalian Risiko 6. Pengelolaan Data K3 Di Tempat Kerja																																								
Dosen Mata Kuliah	1. Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes 2. Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes																																								
Mata Kuliah Prasyarat	-																																								
Daftar Pustaka	A. Literasi Global 1. Goetsch, D. L. (2023). <i>Occupational Safety and Health for Technologists, Engineers, and Managers (10th Edition)</i>. Pearson. 2. Heinrich, H. W., Petersen, D., & Roos, N. (1980). <i>Industrial Accident Prevention</i>. McGraw-Hill. 3. Hollnagel, E. (2022). <i>Safety-I and Safety-II: The Past and Future of Safety Management</i>. Ashgate. 4. Hughes, P., & Ferrett, E. (2021). <i>Introduction to Health and Safety at Work</i>. Routledge. 5. International Organization for Standardization. (2018). <i>ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems. (Standar global untuk manajemen K3, pelaporan, dan evaluasi)</i>. 6. Lating Z, Pawa ID, Tunny IS. (2024). Gambaran Perilaku Perawat Dalam Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Vol. 2(3):87-97 7. Lating Z. Dolang MW. (2023). Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Kelompok Nelayan di Kawasan Pesisir. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) Vol. 7 (3):2144-2154 B. Kesehatan Kerja, Fisiologi, & Jaminan Sosial 8. Levy, B. S., et al. (2019). <i>Occupational and Environmental Health: Recognizing and Preventing Disease and Injury</i>. Oxford University Press. 9. Ladou, J., & Harrison, R. J. (2021). <i>Current Occupational & Environmental Medicine (6th Edition)</i>. McGraw-Hill. 10. BPJS Ketenagakerjaan. (2025). <i>Panduan Layanan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Hari Tua (JHT)</i>. C. Regulasi & Standar Nasional Indonesia (Wajib) 11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 12. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja																																								

(SMK3).

13. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 26 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja.

Tabel 3. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg g ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1 : Menjelaskan konsep keselamatan kerja	Menjelaskan konsep dasar keselamatan kerja	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif, Diskusi c. Penugasan : mahasiswa diberikan kuis tentang kesehatan kerja (2X50 Menit)		Konsep keselamatan kerja - Pengertian K3 - Ruang lingkup keselamatan kerja Pustaka : 1, 2, 5	3%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes
2	Sub-CPMK 2 : Menjelaskan kejadian kecelakaan kerja	Menjelaskan definisi kecelakaan kerja dan mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif, diskusi c. Penugasan : mahasiswa ditugaskan untuk melakukan review pada 1 jurnal nasional/internasional yang terbit dalam 5 tahun terakhir yang berkaitan dengan kecelakaan kerja (2X50 Menit)		Konsep keselamatan kerja - Definisi kecelakaan kerja - Jenis kecelakaan kerja Pustaka: 1, 2, 3	3%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes
3	Sub-CPMK 3 : Menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Kelompok Nelayan di Kawasan Pesisir	Mengidentifikasi faktor manusia, alat, lingkungan dan menganalisis penyebab kecelakaan kerja	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case Based Learning (CBL) c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Kemudian mahasiswa melakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor manusia, alat, dan lingkungan yang berkontribusi terhadap kejadian kecelakaan	Menjelaskan terkait rincian tugas dan format laporan	Konsep keselamatan kerja - Faktor penyebab kecelakaan kerja - Analisis penyebab kecelakaan Pustaka: 1, 2, 5, 7	6%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes

				serta menjelaskan akar penyebab kecelakaan kerja. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan individu. (2X50 Menit)				
4	Sub-CPMK 4 : Menganalisis teori kecelakaan kerja	Menjelaskan teori domino, teori modern, dan human factor	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif, Diskusi c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan mencari referensi terkait teori Domino, Teori Modern Kecelakaan, dan Human Factor melalui sumber terpercaya. Kemudian, mahasiswa menjelaskan masing-masing teori, mengidentifikasi perbedaan dan persamaannya, serta memberikan contoh penerapan teori tersebut dalam kejadian kecelakaan kerja. (2X50 Menit)		Teori kecelakaan kerja - Teori domino - Human factor - Teori modern Pustaka: 1, 4, 5	3%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes
5	Sub-CPMK 5 : Menerapkan teknik identifikasi bahaya	Menjelaskan metode identifikasi bahaya dan Identifikasi bahaya kerja	Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu contoh kasus permasalahan yang terjadi di tempat kerja. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta mengidentifikasi berbagai potensi bahaya, menjelaskan metode identifikasi bahaya yang dapat digunakan, serta memberikan rekomendasi pengendalian risiko sesuai prinsip K3. (2X50 Menit)		Identifikasi bahaya - Metode identifikasi bahaya - Klasifikasi bahaya kerja Pustaka:	6%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes
6	Sub-CPMK 6 : Menganalisis penilaian risiko	Menjelaskan konsep risk assessment dan menilai tingkat risiko	Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan sebuah kasus kecelakaan atau kondisi kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta melakukan identifikasi bahaya, menilai tingkat risiko menggunakan		Penilaian risiko K3 - Risk assessment - Penilaian risiko kerja Pustaka: 2, 5, 9	6%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes

				metode <i>risk assessment</i> , dan menyusun rekomendasi pengendalian risiko yang tepat. (2X50 Menit)				
7	Sub-CPMK 7 : Menerapkan Job Safety Analysis (JSA)	Menjelaskan langkah JSA dan menyusun JSA sederhana	Presentasi kelompok	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Presentasi kelompok c. Penugasan : Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok (4–6 orang/kelompok) melakukan penyusunan Job Safety Analysis (JSA) pada satu aktivitas kerja yang ada di lingkungan kampus, laboratorium, puskesmas, rumah sakit, atau tempat kerja lainnya. Setiap kelompok diminta mengamati aktivitas kerja, menguraikan tahapan pekerjaan, mengidentifikasi potensi bahaya pada setiap tahapan, serta menyusun langkah pengendalian untuk mencegah kecelakaan kerja. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan dipresentasikan di kelas. (2X50 Menit)	Pembahasan terkait penugasan dan format penyusunan laporan	Job Safety Analysis (JSA) - Langkah JSA - Penyusunan JSA Pustaka: 1, 3, 4	6%	Zulfikar Lating, S.KM.,M.Kes
8	UTS (Evaluasi CPMK 1-2)						15%	
9	Sub-CPMK 8 : Menjelaskan konsep kesehatan kerja	Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup kesehatan kerja	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif, Diskusi c. Penugasan : mahasiswa diberikan kuis terkait kesehatan kerja (2X50 Menit)		Konsep kesehatan kerja - Pengertian kesehatan kerja - Ruang lingkup kesehatan kerja Pustaka:1, 2, 10	3%	Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes
10	Sub-CPMK 9 : Menganalisis faktor kesehatan kerja	Mengidentifikasi faktor kesehatan kerja dan menganalisis pengaruh faktor kerja	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan suatu kasus yang berkaitan dengan kondisi kesehatan pekerja di tempat kerja. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta mengidentifikasi		Faktor kesehatan kerja - Faktor fisik, kimia, biologi - Dampak terhadap kesehatan	6%	Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes

				faktor-faktor kesehatan kerja yang berpengaruh, menganalisis dampaknya terhadap kesehatan pekerja, serta memberikan rekomendasi pengendalian untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja. (2X50 Menit)		Pustaka: 1, 4, 5		
11	Sub-CPMK 10 : Menjelaskan fisiologi kerja dan imunitas	Menjelaskan fungsi tubuh saat kerja dan imunitas tubuh	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktik c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan mencari referensi tentang fungsi tubuh saat bekerja dan sistem imunitas tubuh melalui sumber terpercaya. Kemudian, mahasiswa diminta menjelaskan peran sistem tubuh dalam aktivitas kerja, faktor yang memengaruhi daya tahan tubuh, serta menganalisis dampak kondisi kerja terhadap kesehatan dan imunitas pekerja. (2X50 Menit)		Fisiologi kerja - Sistem tubuh dalam kerja - Imunitas tubuh Pustaka:1, 2, 3	3%	Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes
12	Sub-CPMK 11 : Menyusun laporan kesehatan kerja	Menjelaskan format laporan dan menyusun laporan sederhana tentang kesehatan kerja	Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok (4–6 org/ klmpk). Setiap kelompok melakukan observasi sederhana pada suatu lingkungan kerja. Mahasiswa mengidentifikasi kondisi kesehatan kerja yang ada, seperti faktor ergonomi, kebersihan lingkungan kerja, pencahayaan, ventilasi, penggunaan APD, maupun perilaku pekerja. Hasil observasi kemudian disusun dalam bentuk laporan kesehatan kerja sederhana sesuai format yang telah ditentukan. (2X50 Menit)	Pembahasan terkait penugasan dan format penyusunan laporan	Pelaporan kesehatan kerja - Instrumen pelaporan - Penyusunan laporan Pustaka: 1, 4, 5	7 %	Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes
13	Sub-CPMK 12 Menganalisis	Menganalisis sistem jaminan tenaga	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan		Jaminan sosial tenaga kerja	5%	Ira Sandi Tunny,

	jaminan sosial tenaga kerja Sub-CPMK 13 : Menganalisis sistem jaminan kecelakaan kerja (JKK) Sub-CPMK 14 : Menjelaskan mekanisme klaim jaminan sosial	kerja, jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan mekanisme klaim jaminan sosial		ceramah inetraktif, diskusi c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan mencari referensi mengenai sistem jaminan tenaga kerja, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan mekanisme klaim jaminan sosial melalui sumber ilmiah terpercaya kemudian mahasiswa diminta menyusun laporan yang menjelaskan program jaminan sosial ketenagakerjaan, manfaat JKK, prosedur pengajuan klaim, serta menganalisis penerapannya dalam melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja. (2X50 Menit)		- JKK dan PAK - Sistem jaminan kerja Pustaka: 8		S.Si.,M.Kes
14	Sub-CPMK 15 : Menerapkan program pencegahan kecelakaan kerja Sub-CPMK 16 : Menganalisis sistem pelaporan kecelakaan kerja Gambaran Perilaku Perawat Dalam Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	Menerapkan program pencegahan kecelakaan kerja dan Menganalisis sistem pelaporan kecelakaan kerja	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan sebuah kasus kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa diminta menganalisis penyebab kecelakaan, menyusun program pencegahan kecelakaan kerja, serta mengevaluasi sistem pelaporan kecelakaan kerja (2X50 Menit)		Jaminan sosial tenaga kerja - Mekanisme klaim JKK - Layanan jaminan sosial Pustaka: 7, 8, 13	6%	Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes
15	Sub-CPMK 17 : Menganalisis data kecelakaan kerja Sub-CPMK 18 : Mengembangkan solusi pengendalian risiko kerja	Menyusun program pencegahan, menganalisis data kecelakaan, dan menyusun solusi K3	Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa bekerja dalam kelompok (4–5 orang) untuk melakukan analisis terhadap data kecelakaan kerja yang diperoleh dari studi kasus, laporan perusahaan, jurnal, atau data simulasi yang diberikan dosen. Berdasarkan hasil analisis,		Pengendalian risiko K3 - Program pencegahan kecelakaan - Analisis data kecelakaan - Solusi K3 Pustaka: 7, 12	7%	Ira Sandi Tunny, S.Si.,M.Kes

				kelompok diminta menyusun Program Pencegahan Kecelakaan Kerja dan Solusi K3 yang dapat diterapkan untuk mengurangi kejadian kecelakaan kerja di tempat kerja. (2X50 Menit)				
16	UAS (Evaluasi CPMK 3-5)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

MATRIKS BLUEPRINT ASSESMENT RPS
Tabel 4. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%) Per CPMK
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub CPMK 1	Menjelaskan konsep dasar keselamatan kerja	Exploratory Learning	3%	15%
2		Sub CPMK 2	Menjelaskan definisi kecelakaan kerja dan mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja	Exploratory Learning	3%	
3		Sub CPMK 3	Mengidentifikasi faktor manusia, alat, lingkungan dan menganalisis penyebab kecelakaan kerja	Case-Based Learning	6%	
4		Sub CPMK 4	Menjelaskan teori domino, teori modern, dan human factor	Exploratory Learning	3%	
5	CPMK 2	Sub CPMK 5	Menjelaskan metode identifikasi bahaya dan Identifikasi bahaya kerja	Problem-Based Learning	6%	18%
6		Sub CPMK 6	Menjelaskan konsep risk assessment dan menilai tingkat risiko	Problem-Based Learning	6%	
7		Sub CPMK 7	Menjelaskan langkah JSA dan menyusun JSA sederhana	Project-Based Learning	6%	
8	UTS		Evaluasi CPMK 1-2	Tes Tertulis	15%	15%
9	CPMK 3	Sub CPMK 8	Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup kesehatan kerja	Exploratory Learning	3%	19%
10		Sub CPMK 9	Mengidentifikasi faktor kesehatan kerja dan menganalisis pengaruh faktor kerja	Case-Based Learning	6%	
11		Sub CPMK 10	Menjelaskan fungsi tubuh saat kerja dan imunitas tubuh	Exploratory Learning	3%	
12		Sub CPMK 11	Menjelaskan format laporan dan menyusun laporan sederhana tentang kesehatan kerja	Project-Based Learning	7%	
13	CPMK 4	Sub CPMK 12	Menganalisis sistem jaminan tenaga kerja, jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan mekanisme klaim jaminan sosial	Exploratory Learning	5%	5%
		Sub CPMK 13				
		Sub CPMK 14				
14	CPMK 5	Sub CPMK 15	Menerapkan program pencegahan kecelakaan kerja dan Menganalisis sistem pelaporan kecelakaan kerja	Case-Based Learning	6%	13%
15		Sub CPMK 16	Menyusun program pencegahan, menganalisis data kecelakaan, dan menyusun solusi K3	Project-Based Learning	7%	
		Sub CPMK 17				
		Sub CPMK 18				
16	UAS		Evaluasi CPMK 3-5	Tes Tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 5. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1 : Menganalisis konsep keselamatan kerja dan faktor penyebab kecelakaan kerja		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menjelaskan konsep dasar keselamatan kerja	Exploratory Learning	3%
Menjelaskan definisi kecelakaan kerja dan mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja	Exploratory Learning	3%
Mengidentifikasi faktor manusia, alat, lingkungan dan menganalisis penyebab kecelakaan kerja	Case-Based Learning	6%
Menjelaskan teori domino, teori modern, dan human factor	Exploratory Learning	3%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7,5%
CPMK 2 : Menganalisis identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan keselamatan kerja		
Nama penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menjelaskan metode identifikasi bahaya dan Identifikasi bahaya kerja	Problem-Based Learning	6%
Menjelaskan konsep risk assessment dan menilai tingkat risiko	Problem-Based Learning	6%
Menjelaskan langkah JSA dan menyusun JSA sederhana	Project-Based Learning	6%
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Tertulis	7,5%
CPMK 3 : Menganalisis konsep kesehatan kerja dan faktor yang mempengaruhinya		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup kesehatan kerja	Exploratory Learning	3%
Mengidentifikasi faktor kesehatan kerja dan menganalisis pengaruh faktor kerja	Case-Based Learning	6%
Menjelaskan fungsi tubuh saat kerja dan imunitas tubuh	Exploratory Learning	3%
Menjelaskan format laporan dan menyusun laporan sederhana tentang kesehatan kerja	Project-Based Learning	7%
Kontribusi UAS (CPMK 3)	Tes Tertulis	5%
CPMK 4 : Menganalisis sistem jaminan sosial tenaga kerja dalam konteks K3		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menganalisis sistem jaminan tenaga kerja, jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan mekanisme klaim jaminan sosial	Exploratory Learning	5%
Kontribusi UAS (CPMK 4)	Tes Tertulis	5%
CPMK 5 : Menerapkan pengendalian risiko dan pengelolaan data K3 di tempat kerja		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menerapkan program pencegahan kecelakaan kerja dan Menganalisis sistem pelaporan kecelakaan kerja	Case-Based Learning	6%
Menyusun program pencegahan, menganalisis data kecelakaan, dan menyusun solusi K3	Project-Based Learning	7%
Kontribusi UAS (CPMK 5)	Tes Tertulis	5%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dna penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh professional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatf	10	1-4	

6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatir waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu	10	1-4	
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROJECT BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :

Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Proyek	1. Mengidentifikasi masalah yang relevan 2. Merumuskan tujuan proyek yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian proyek dengan kebutuhan praktik/klinis	15	1-4	
2	Perencanaan Proyek	1. Menyusun langkah kerja secara sistematis 2. Menentukan sumber daya yang diperlukan (literatur, instrumen, data, stakeholder) 3. Menetapkan timeline dan pembagia tugas kelompok	15	1-4	
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam mengumpulkan data (observasi, audit, studi literatur, dsb) 2. Menjamin validitas dan reliabilitas data 3. Melakukan analisis sesuai standar ilmiah	20	1-4	
4	Integrasi Evidence Based Practice	1. Menggunakan referensi ilmiah terbaru 2. Mengaitkan teori dengan praktik profesi 3. Menunjukkan kemampuan kritikal	15	1-4	
5	Hasil Akhir Proyek	1. Produk akhir berkualitas (lapran, SOP, media edukasi, intervensi, dsb) 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevansi hasil proyek terhadap peningkatan praktik klinik	20	1-4	
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama solid dan tanggung jawab merata 2. Komunikasi efektif antar anggota 3. Ketepatan waktu dan komitmen terhadap tugas	10	1-4	

7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Proyek	1. Menyampaikan proyek secara jelas dan terstruktur 2. Mampu mempertahankan metode dan hasil proyek 3. Menjawab pertanyaan dengan argumentasi ilmiah	5	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

